

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data yang di ambil dari hasil fakta dan informasi yang di ambil dari informan yang di wawancarai kemudian di gambar dengan kata-kata atau kalimat yang di pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan pengumpulan data sebanyak-banyaknya dari subjek pemberi informasi secara nyata dan lengkap. Penelitian ini menggunakan metode analisis, deskriptif, analisis deskriptif yaitu menggambarkan keadaan sebenarnya tentang objek yang di teliti yang mengamati secara langsung pada suatu lembaga atau organisasi.

Fenomenologi yaitu sebuah penelitian yang berfokus pada sebuah fenomena yang diteliti pengalihan data dan pemaknaan objek untuk memberikan informasi pada fenomena yang diteliti. Fenomenologi berisi pembahasan tentang sebuah peristiwa atau fenomena yang telah terjadi dalam sebuah realita kehidupan. Pengalaman seseorang dalam mencerna dan memahami sebuah realitas menjadi salah satu jalan untuk mendapatkan data dan informasi utama.⁵³ Peristiwa yang

⁵³ Abdillah Leon Andretti Dkk *metodologi penelitian dan analisis data comprehensive*, (Cirebon: insania Grub Publikasi Yayasan Insan Sodikin Gunung Jati Anggota IKAPI, 2021), Hal 109

dikaji dalam penelitian ini adalah fenomena penajeman pendayagunaan asset wakaf di desa nunggal sari (studi kasus masjid baitul warist).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan melihat bagaimana alihfungsi tanah wakaf TPA menjadi masjid dan manajemen pemanfaatan tanah wakaf masjid sebagai mana yang telah di sampaikan di latar belakang maka peneliti akan fokus lokasi ini pada Masjid baitul warist yang berlokasi di desa nunggal sari, kecamatan pulau rimau, kabupaten banyuasin, Sumatra selatan.

B. Waktu Dan Fokus Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini di lakukan dalam waktu kurang lebih \pm 1 bulan lamanya di sesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang di mana kegiatannya meliputi: persiapan (pengajuan proposional penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data (analisis data), dan penyusunan hasil penelitian.

2. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul manajemen pemberdayaan asset wakaf didesa Nunggal Sari (tudi kasus masjid baitul warist) penelitian ini lebih struktur dan sistematis amka ruang lingkup penelitian di fokuskan oleh alih fungsi tanah wakaf TPA menjadi masjid dan manajemen pengelolaan tanah masjid.

C. Informan Penelitian

1. Informasi Kunci (key informan)

Informan kunci (key informan) pada penelitian ini adalah pengelola masjid baitul warist yaitu Bapak H. werdi sebagai ketua TPA, Bapak Zumdi sebagai ketua masjid, Bapak Subardi sebagai sekertaris masjid, Bapak Tinto sebagai bendahara masjid adalah informan yang mengetahui dan memahami tanah wakaf masjid dan manajemen pengelolaan tanah masjid baitul warist.

2. Informan tambahan

Informan tambahan pada penelitian ini adalah bapak sumaksum sebagai guru ngaji dan beberapa masyarakat yang ikut merasakan dampak dari perubahan TPA ke Masjid.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Adalah data yang di kumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya.⁵⁴ Data primer bisa di sebut juga sebagai data asli atau data baru yang bersifat up to date. Dalam penyusunan penelitian ini, data primer di peroleh dari hasil wawancara maupun observasi yang di lakukan kepada pengurusan pengelola masjid, ketua, sekertaris dan bendahara masjid baitul warist desa nunggal sari.

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian social dan ekonomi*. (Jakarta : prenada Media Grub), 2018, hal 128

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini, penulis menjadikan dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal, dan data-data yang relevan dan masalah manajemen pemberdayaan asset wakaf di desa nunggal sari.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah objek penelitian yang sedang dilakukan. Dalam mengumpulkan data menggunakan observaasi, peneliti dapat menggunakan catat secara cermat pristiwa peristiwa yang diamati Observasi dapat bersifat patrisipatoris, yaitu ketika peneliti turut bergabung dengan melakukan aktivitas dengan menggunakan objek pengamatanya. Observasi di lakukan di masjid baitul warist desa nunggal sari.

Tehnik ini digunakan untuk memperoleh fakta – fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan untuk memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti.⁵⁵

2. Metode Interview

Metode interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang di kerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Metode interview secara struktur yaitu mengali informasi lebih dalam dengan cara berstruktur dan tersusun, yang paling utama penulis gunakan dalam pengumpulan data yang jelas, lengkap dan valid di masjid baitul warist, ketua masjid bendahara sekretaris dan masyarakat setempat.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Dalam penelitian ini agar lebih lengkap penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Metode dokumentasi ini di gunakan untuk melengkapi data lapangan yang peneliti dapatkan, maka penulis melengkapinya dengan metode dokumentasi yang berbentuk tulisan dan catatan yang mendukung dan memperoleh suatu data pada masjid baitul warist baik itu seperti sejarah berdirinya masjid baitul

⁵⁵ Dr. Widodo, *Metodologi penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017) hal 74

warist, tanah yang di wakafkan, struktur organisasi, pelaksanaan kegiatan dan tata kelola tanah masjid.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil kajian literasi selanjutnya digunakan sebagai pijakan dalam melakukan analisis. Analisis tersebut dilakukan secara kualitatif yang selanjutnya ditarik kesimpulan berdasarkan pembahasan dari setiap masalah yang dikemukakan, sehingga pembaca literature sangat penting untuk memperluas wawasan penelitian dibidang yang akan diteliti dan mempertajam rumusan masalah yang akan diajukan.

1. Pengumpulan data

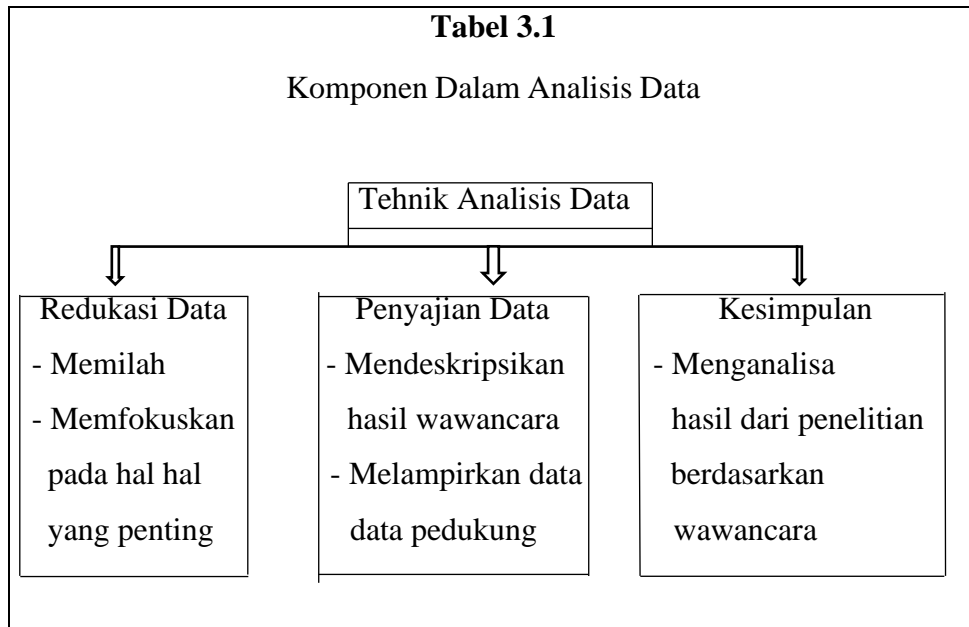
pada analisis model pertama dilakukan data yang berasal dari laporan, jurnal, maupun berbagai dokumen relevan berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya, berupa data statistik, tabel maupun gagasan deskriptif yang relevan dengan masalah yang diangkat.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktifitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dimulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif

pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah, melainkan dilakukan secara bersamaan.

Adapaun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh sebab itu, diperlukan analisis data melalui reduksi data. Menyatakan bahwa reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian

berlangsung. Pada tahap reduksi data dimaksudkan bahwa setelah data-data diperoleh kemudian diketik dalam bentuk uraian rinci, lalu uraian-uraian tersebut direduksi dan diberi kode lalu dipilih dan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah.⁵⁶

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁷ Lebih lanjut, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan flowchart. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif ialah bentuk teks naratif.⁵⁸ Data-data berupa catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi diberi kode untuk mengorganisasi data sehingga peneliti dapat dengan mudah dan cepat dalam menganalisis data. Peneliti membuat daftar kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diberi kode kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk teks.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal bersifat sementara dan belum pasti.

⁵⁶ Miles, Matthewb, Huberman A, Michal, *Data Analisis Kuantitatif*, (Jakarta: UI-PRESS 2019), h 16.

⁵⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2019), h 249.

⁵⁸ Miles, Matthewb, Huberman A, Michal, *Data Analisis Kuantitatif*, (Jakarta: UI-PRESS 2018), h 17

Akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan tersebut akan menjadi kesimpulan kredibel sehingga kesimpulan harus terus diverifikasi selama penelitian tersebut berlangsung. Dengan demikian, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal oleh peneliti.⁵⁹

⁵⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2019), h 253.